

Pengembangan Panduan Bimbingan Kelompok Dengan Strategi Self Reinforcement Untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Malang

Rina Savitri*, Arbin Janu Setiyowati, Adi Atmoko

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: savitririna0698@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Panduan Bimbingan Kelompok dengan Strategi *Self Reinforcement* untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMP. Penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (1983) dengan langkah : melakukan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba (ahli materi BK & ahli media), revisi dari hasil uji ahli, uji calon pengguna dan pernyataan deskriptif. Uji ahli dan uji lapangan calon pengguna dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif menggunakan rumus rata-rata (*mean*) dan analisis data kualitatif. Indeks validitas uji ahli dan calon pengguna menunjukkan kriteria sangat tinggi dan memenuhi akseptabilitas sangat bergunak, sangat tepat, sangat mudah, dan menarik sehingga produk layak dan dapat diberikan pada calon pengguna (konselor).

Kata kunci: Strategi *Self Reinforcement*; Disiplin Belajar; Siswa SMP

Pendahuluan

Siswa SMP pada umumnya adalah individu berusia remaja. Menurut Abin Syamsuddin Makmun, (2004: 78-79) Perilaku dan pribadi siswa MTS/SMP sudah memasuki masa remaja. Hal ini dijelaskan lebih lanjut bahwa rentangan masa remaja itu berlangsung dari sekitar 11-13 tahun sampai 18-20 tahun menurut umur kalender kelahiran seseorang. Masa remaja terbagi menjadi dua, yaitu masa remaja awal (usia 11-13 tahun sampai 14-15 tahun) dan masa remaja akhir (usia 14-16 tahun sampai 18-20 tahun). Dengan demikian siswa MTS/SMP termasuk dalam golongan masa remaja awal.

Pada remaja awal terdapat karakteristik yang berbeda dari usia anak-anak dan dewasa. Menurut Desmita (2010: 36) ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain: 1) Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan; 2) Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder; 3) Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua; 4) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; 5) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil; 7) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; 8) Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas. Dari karakteristik yang dimiliki oleh siswa SMP tersebut tentu memiliki tujuan untuk menunjang pencapaian tugas-tugas perkembangan yaitu usia remaja salah satunya di lingkungan sekolah. Hal itu dapat dijumpai pada perilaku belajar siswa ketika proses belajar.

Salah satu intervensi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu dapat menggunakan strategi *self reinforcement*. Menurut Ormrod (2008: 433), "*Reinforcement* adalah setiap konsekuensi yang meningkatkan frekuensi perilaku tertentu, terlepas dari apakah orang-orang menganggap konsekuensi itu menyenangkan atau tidak". Artinya, *self reinforcement* yaitu konsekuensi untuk meningkatkan perilaku siswa yang dibuat oleh diri

sendiri atau dapat dikatakan bahwa siswa yang membuat konsekuensi- konsekuensi untuk meningkatkan perilaku yang ingin dicapai. Kelebihan dari strategi *self reinforcement* juga akan dirasakan siswa yaitu berperan dalam mengevaluasi sendiri progres untuk mencapai tujuannya, dan memberikan penguatan pada diri mereka apabila mereka dapat mencapai tujuan atau sebaliknya yaitu melemahkan perilaku yang dapat menghambat tercapainya tujuan siswa. Salah satu konsekuensi untuk meningkatkan perilaku tersebut yaitu *Reward*. Dengan kelebihan tersebut maka siswa tidak perlu untuk menunggu penguatan dari guru atas apa yang dilakukan melainkan siswa dapat memberi apresiasi yang dibuatnya sendiri.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan Hadana (2013) dalam Skripsi Wulan (2017) yang berjudul "Penggunaan Teknik *Self Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kepanjen" disimpulkan bahwa teknik *self contracting* dan *self reinforcement* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta Tahun pelajaran 2013/2014. Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraheni (2013) menyatakan bahwa metode *reward* berjenjang dan metode konsekuensi logis dengan layanan bimbingan individual efektif untuk meningkatkan disiplin belajar di kelas. Begitu pula Zalyana (2014) menuliskan bahwa *reward* dapat berdampak positif bagi peserta didik yaitu menimbulkan respon positif, menciptakan kebiasaan yang relatif kokoh dalam dirinya, menimbulkan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan, menimbulkan antusias, percaya diri dan motivasi yang kuat. Selain itu, terdapat *reinforcement* yang bersifat negatif. *Reinforcement* negatif menurut Prayitno (2009) adalah "penghilangan beberapa penguat yang sering dirasakan sebagai hukuman atau sesuatu yang selama ini dianggap menjadi beban bagi si pelaku, sehingga terjadi peningkatan dalam perilaku tersebut." Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *reward* maupun *reinforcement* negatif dapat memiliki dampak positif untuk menciptakan kebiasaan yang baik sebagai peningkatan sikap disiplin belajar siswa. Sehingga penulis menyusun buku panduan bimbingan kelompok dengan strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yang akan digunakan konselor digunakan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan yang biasanya dikenal dengan istilah *Research and Development* (R & D). Rancangan penelitian ini diadaptasi dari Borg & Gall. Menurut Borg & Gall (1983) langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan terdiri dari sepuluh langkah. Penulis menggunakan tujuh langkah penelitian dan pengembangan : 1) pengumpulan data melalui mengkaji bahan pustaka dan melakukan *need assesment*, 2) perencanaan dengan menentukan tujuan yang akan dicapai melalui pengembangan produk, 3) menyusun isi produk dan menyusun evaluasi produk untuk menentukan desain produk 4) uji ahli yang dilakukan oleh ahli materi dosen Bimbingan dan Konseling dan uji ahli media oleh dosen Teknologi Pendidikan, 5) revisi produk berdasarkan hasil penilaian, 6) uji coba pengguna produk dilakukan pada konselor sekolah SMP Muhammadiyah 1 Malang, 7) revisi dari hasil uji calon pengguna.

Uji coba produk dilakukan untuk memperoleh data mengenai produk yang akan dikembangkan. Jenis data dalam penelitian berupa kuantitatif dan deskriptif. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian ahli berupa saran perbaikan dalam angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan skala penilaian 1-4 dimana angka 1

menunjukkan produk tidak layak dan 4 menunjukkan produk sangat layak. Pengumpulan data bermaksud untuk digunakan sebagai acuan kelayakan produk yang akan diberikan kepada calon pengguna yaitu konselor sekolah.

Analisis data kuantitatif menggunakan rumus rata-rata (*mean*). Rumus yang dipakai untuk mencari total rentangan. Total rerata yang tinggi menunjukkan bahwa produk itu layak. Rentang skor digunakan untuk interpretasi data dari masing-masing aspek.

Tabel 1. Interpretasi Hasil Analisis Bagi Uji Ahli dan Calon Pengguna

Rentang Skor	Kriteria
3,28-4,00	Sangat Layak
2,52-3,27	Cukup Layak
1,76-2,51	Kurang Layak
1,00-1,75	Tidak Layak

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Produk akhir penelitian dan pengembangan ini berupa buku panduan bimbingan kelompok dengan strategi self reinforcement untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMP yang disusun secara sistematis melalui proses penilaian dan revisi. Panduan ini disusun dalam 4 bagian. Bagian pertama yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, sasaran, materi *treatment* dan materi *treatment*. Bagian kedua berisi petunjuk pelaksanaan umum dan khusus. Bagian ketiga berisi pelaksanaan *pretest*, *treatment*, dan *posttest* serta alokasi waktu. Bagian keempat berisi Rencana Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) dan evaluasi untuk membantu konselor dalam memberikan layanan bimbingan kelompok. Berikut ini hasil penilaian dari ahli materi, ahli media serta calon pengguna (konselor).

Tabel 2. Hasil Penilaian Pengembangan Panduan oleh Ahli Materi, Ahli Media

No	Aspek Penilaian Ahli Materi	Penilaian Ahli Materi (rerata)	Aspek Penilaian ahli Media	Penilaian Ahli Media (rerata)
1.	Kegunaan	3,7	Ukuran Buku Panduan	3
2.	Kemudahan	3,6	Tata Letak Cover Buku Panduan	3,5
3.	Ketepatan	4	Tipografi Cover Buku Panduan	3
4.	Kemenarikan	3,6	Ilustrasi Cover Buku Panduan	2,5
5.			Tata Letak Isi Buku Panduan	2,7
6.			Tipografi Isi Buku Panduan	3,5
	Rata- Rata	3,65		3,033

Berdasarkan saran yang diberikan uji ahli materi yaitu masih ada beberapa salah ketik dicermati lagi, memperhatikan kembali sistematika penulisan huruf kecil, koma dan sebagainya. Selain itu juga topik materi di halaman 2 disamakan dengan di halaman 5, *font type* dan *font size* banyak yang tidak sama dibagian panduan khusus setiap pertemuan

(RPLBK), dirapikan lagi dan konsisten penulisannya serta pada pertemuan kedua dan seterusnya sebaiknya dituliskan dalam kurung untuk langkah *self reinforcement* yang sedang dilalui disetiap kegiatannya. Serta dilampirkan instrumen untuk evaluasi proses dan hasil

Berdasarkan saran yang diberikan oleh uji ahli media yaitu produk dapat digunakan namun harus melalui revisi diantaranya jenis huruf pada judul cover sebaiknya digunakan yang lebih tegas seperti TNR atau calibri, Karakter dalam cover menggunakan gambar/ karakter seorang konselor bukan anak, Desain cover dan layout isi buku panduan diserahkan kepada ahli desain grafis sehingga tampilan sii panduan lebih menarik untuk dilihat namun tetap memenuhi kaidah keterbacaan dan Merapikan penggunaan spasi dan ukuran huruf pada isi panduan agar konsisten sesuai keahusannya.

Tabel 3. Hasil Penilaian Pengembangan Panduan oleh Calon Pengguna (Konselor)

No	Aspek	Penilaian Calon Pengguna (Konselor) (rerata)
1.	Kegunaan	3,7
2.	Kemudahan	3,6
3.	Ketepatan	4
4.	Kemenarikan	3,6
	Rata- Rata	3,65

Berdasarkan uji calon pengguna saran yang diberikan yaitu Keseragaman penggunaan istilah perlu di perhatikan dan evaluasi di lembar RPL BK hendaknya dibuat berbeda sesuai jenis kegiatan atau topik materi di setiap pertemuan.

Pembahasan

Produk akhir penelitian dan pengembangan ini berupa buku panduan bimbingan kelompok dengan strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMK yang disusun secara sistematis melalui proses penilaian dan revisi. Produk yang dikembangkan memiliki keberterimaan baik secara teoritis maupun praktis karena peneliti adaptasi prosedur dari model penelitian Borg & Gall (1983) sehingga produk yang dikembangkan sesuai kebutuhan siswa dan konselor di SMP Muhammadiyah1 Malang.

Strategi *self reinforcement* dikembangkan berdasarkan permasalahan yang tidak sesuai dengan remaja berusia 11- 13 tahun terkait dengan perilaku belajarnya. Menurut jurnal penelitian Murti (2019) yang berjudul "Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 4 Bantimurung" antara lain : 1) Berperilaku dengan baik, baik diluar kelas maupun dalam kelas; 2) Patuh dan tidak menentang aturan sekolah; 3) Tidak malas dalam belajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik; 4) Menyelesaikan tugas dengan waktunya 5) Berperilaku sopan pada guru, orang tua, teman sekolah. Berdasarkan perilaku belajar yang tertulis dapat dikatakan bahwa idealnya siswa dapat memberi respon dengan baik ketika kegiatan belajar. Selain itu siswa dapat menunjukkan sikap yang baik seperti memperhatikan, sopan dan patuh dalam proses belajar. Perilaku tersebut merupakan bagian dari disiplin belajar. Seperti yang dinyatakan Mahendra (2008: 4) disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan, suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri

terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadana (2013) dalam Skripsi Wulan (2017) yang berjudul "Penggunaan Teknik *Self Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kepanjen" disimpulkan bahwa teknik *self contracting* dan *self reinforcement* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Islam 1 Surakarta Tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian dan pengembangan ini untuk mengetahui kevalidan buku panduan memiliki kriteria akseptabilitas yang terdiri dari aspek kegunaan, ketepatan, kemudahan dan kemenarikan dalam penilaiannya. Disamping itu pada penilaian media terdapat indikator yang lebih spesifik diantaranya, ukuran buku panduan, tata letak isi dan cover buku panduan, ilustrasi isi dan cover buku panduan serta tipografi isi dan cover buku panduan. Aspek kegunaan mengacu pada kebermanfaatan buku panduan strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar. Standar ketepatan terhadap huruf, gambar, bahasa, materi. Standar kemudahan mengacu pada penggunaan panduan, bahasa dan materi yang dipahami. Selain itu standar kemenarikan mengacu pada kemenarikan panduan, materi secara keseluruhan. Hasil dari penilaian data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari uji ahli materi yaitu dosen dari jurusan bimbingan dan konseling, dosen teknologi pendidikan sebagai uji ahli media, dan calon pengguna yaitu konselor sekolah SMP Muhammadiyah 1 Malang yang dianalisis untuk mencari validitas produk.

Buku panduan bimbingan kelompok dengan strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar yang dikembangkan untuk panduan konselor dalam memberikan layanan antara lain: Bagian (1) Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan, sasaran, materi *treatment*, komponen pedoman bimbingan kelompok, (2) Petunjuk pelaksanaan berisi petunjuk penggunaan umum, petunjuk penggunaan khusus, langkah-langkah strategi *self reinforcement*, (3) Pelaksanaan berisi pelaksanaan *pretest*, pelaksanaan *treatment*, pelaksanaan *posttest* dan alokasi waktu, (4) Panduan khusus tiap pertemuan berisi RPLBK dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan kelompok.

Produk buku panduan yang dikembangkan sudah tervalidasi oleh satu orang ahli materi dan satu orang ahli media yang merupakan langkah keempat penelitian dan pengembangan Borg & Gall (2003). Hasil dari uji ahli materi mendapatkan predikat sangat berguna dengan nilai 3,7; predikat sangat tepat dengan nilai 3,7; predikat sangat mudah dengan nilai 3,6; predikat sangat menarik dengan nilai 4. Hasil penilaian dari uji media mendapatkan predikat cukup layak untuk ukuran buku panduan dengan nilai 3; predikat sangat layak untuk tata letak cover buku panduan dengan nilai 3,5; predikat cukup layak untuk tipografi cover buku panduan dengan nilai 3; predikat cukup layak untuk ilustrasi cover buku panduan dengan nilai 2,5; predikat cukup layak untuk tata letak buku panduan dengan nilai 2,7; predikat sangat layak untuk tipografi isi buku panduan dengan nilai 3,5. Setelah melalui proses penilaian kelayakan produk oleh uji ahli panduan bimbingan kelompok dan merevisi panduan tersebut, peneliti melakukan uji calon pengguna terhadap konselor sekolah SMP Muhammadiyah 1 Malang, berdasarkan hasil data kuantitatif yang dinilai mendapatkan predikat predikat sangat berguna dengan nilai 3,4; predikat cukup tepat dengan nilai 3; predikat sangat mudah dengan nilai 4; predikat cukup menarik dengan nilai 3. Dengan demikian menunjukkan bahwa buku panduan bimbingan kelompok dengan

strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar sangat berterima sebagai panduan yang digunakan baik secara teoritis maupun praktis.

Berdasarkan hasil penilaian analisis kuantitatif uji ahli materi, uji ahli media dan calon pengguna (konselor) dan direvisi sesuai dengan saran yang telah diberikan. Panduan bimbingan kelompok dengan strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar ini dapat digunakan konselor untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMP dengan hasil akhir berupa buku panduan berukuran A4 dengan rincian 21cm x 29,7 cm dengan sampul depan memiliki desain dengan kombinasi biru muda, kuning, hitam dan putih. Sampul disertai gambar konselor dan siswa yang sedang berdiskusi, dituliskan identitas peneliti dari universitas, jurusan, nama lengkap, dan logo Universitas Negeri Malang serta juga terdapat nama dosen pembimbing 1 dan 2. Pada sampul belakang panduan memiliki desain dengan kombinasi biru muda dan putih serta terdapat *quotes* disisi bawah yang berkaitan dengan disiplin belajar.

Simpulan

Produk yang telah dikembangkan memenuhi kriteria akseptabilitas yang terdiri dari aspek kegunaan, ketepatan, kemudahan dan kemenarikan. Aspek kegunaan mengacu pada kebermanfaatan buku panduan strategi *self reinforcement* untuk meningkatkan disiplin belajar, standar ketepatan terhadap huruf, tabel, bahasa, materi, standar kemudahan mengacu pada penggunaan panduan, bahasa dan materi yang dipahami. Selain itu standar kemenarikan mengacu pada kemenarikan panduan, materi. Untuk media terdapat akseptabilitas yang lebih spesifik diantaranya ukuran buku panduan, tata letak isi dan cover buku panduan, ilustrasi isi dan cover buku panduan serta tipografi isi dan cover buku panduan. Secara keseluruhan dengan kategori presentase penilaian yang sangat layaksehingga produk dapat digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan.

Daftar Rujukan

- Abin Syamsuddin Makmun. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta. Karakteristik
- Aisyah Lubis, Yessy Elita, Vira Afriyati (2017). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Meningkatkan Regulasi pada Siswa SMA di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1 (1), 43- 51.
- Akbar, S., dan Sriwijaya, H. (2010). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Borg, W. R. & Gall, M.D. (1983). *Education Research and Introduction, Fourth Edition*. New York : Longman
- Ariananda, dkk. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1(2): 233-238
- Arikunto, S. (2003). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmoko, A. (2012). *Bahan Ajar Matakuliah Desain dan Analisis Data*. Universitas Negeri Malang: Program Pascasarjana
- BSNP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. <http://bsnpindonesia.org/?p=1340>
- Buhani. (2017). Implementasi Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP PGRI Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Edukasi*, 4(2): 31-37
- Cormier, S & Nurius, P. S. 2003. *Interviewing Strategic for helps Fundamental Skills and Cognitive Behavioral Interventions (Fifth Edition)*. USA: Thomson Learning
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya

Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang "Arah Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Indonesia di Era Merdeka Belajar"

Dirjen Dikdasmen, (1996). *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud.

Djamarah, Syaiful Bachri (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta , hal. 193

Gaza, Mamiq. 2012. *Bijak Menghukum Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.